
TIPE ARTIKEL: ARTIKEL PENELITIAN

**Accounting Assistance for Treasurers and Teachers for Improvement and Strengthening of Mekarwangi Elementary School, Cisauk, Tangerang
[Peningkatan dan Penguatan SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang Dalam Bentuk Pendampingan Akuntansi Untuk Bendahara dan Pengajar]**

Bahtiar Effendi¹

¹Matana University, Tangerang, Indonesia

E-mail: bahtiar.effendi90@gmail.com

Abstract

This community service review provides empirical evidence of the improvement and strengthening efforts at Mekarwangi Elementary School, Cisauk, Tangerang through accounting assistance activities for treasurers and teachers. This review is a continuation of previous research conducted on August 6 to November 27, 2017, through learning activities of accounting reports in the Mekarwangi Elementary School, that succeeded to proof the activities able to improve the understanding level of treasurers and teachers of the Mekarwangi Elementary School. Community service activities, participants, and the contribution that are given to resolve problems of the institution partner were the novelty from the previous research activities. This study uses descriptive quantitative methods where the data is described as qualitative data that cannot be generalized. The results of this study showed the assistance accounting activities is quite effective in the improvement and strengthening effort of SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang.

Keywords: The Institution Improvement And Strengthening; Service Learning; Accounting Assistance.

Abstrak

Kajian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris upaya peningkatan dan penguatan SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang melalui kegiatan pendampingan akuntansi untuk bendahara dan pengajar. Kajian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada tanggal 06 Agustus hingga 27 November 2017 melalui kegiatan pembelajaran pencatatan akuntansi di SDN Mekarwangi yang berhasil membuktikan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan tingkat pemahaman bendahara dan guru SDN Mekarwangi mengenai akuntansi. Kegiatan pengabdian masyarakat, peserta kegiatan, dan kontribusi yang diberikan untuk menyelesaikan permasalahan mitra merupakan pembeda/novelty dari kegiatan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dimana data kuantitatif dideskripsikan menjadi data kualitatif yang tidak digeneralisasi. Hasil dari penelitian menunjukkan kegiatan pendampingan akuntansi cukup efektif dalam upaya peningkatan dan penguatan SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang.

Kata Kunci: Peningkatan dan Penguatan Institusi; Pengabdian Kepada Masyarakat; Pendampingan Akuntansi.

PENDAHULUAN

Permasalahan Mitra Binaan Matana University terhadap SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang yang masih harus diselesaikan adalah terbatasnya tenaga pendidik yang harus mengelola SDN Mekarwangi,

Cisauk Tangerang baik dalam kegiatan pengajaran maupun kegiatan pendukung yang lain dari menyiapkan kurikulum, mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan bertanggungjawab terhadap pencatatan dana sekolah. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Mitra Binaan tersebut, maka dilakukan upaya untuk menguatkan tenaga pendidik melalui upaya untuk meningkatkan kemampuan akuntansi guna kebutuhan pelaporan keuangan baik untuk pihak internal maupun eksternal. Upaya tersebut sudah dimulai dari 06 Agustus hingga 27 November 2017 melalui kegiatan pembelajaran dan implementasi pencatatan akuntansi di SDN Mekarwangi yang berhasil membuktikan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan pemahaman terkait akuntansi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Effendi, B. (2017) yang telah meneliti "Penguatan Kemampuan Bendahara dan Guru SD Melalui Pembelajaran Akuntansi Dasar di SDN Mekarwangi, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk-Tangerang Banten. Adapun perbedaan pertama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada bentuk kegiatannya, dimana dalam penelitian sebelumnya kegiatan pengabdian masyarakat hanya fokus pembelajaran pemahaman teori akuntansi dasar melalui latihan manual, berbeda dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang saat ini dilakukan yakni pendampingan akuntansi yang meliputi kegiatan evaluasi terkait praktik pencatatan akuntansi yang dilakukan di SDN Mekarwangi, merumuskan apa saja kendala yang dihadapi dan solusi yang tepat untuk mengatasinya, serta pelatihan pencatatan akuntansi berbasis makro excel. Perbedaan kedua terletak dari objek peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, jika dalam penelitian sebelumnya objek penelitian hanya 5 peserta yang terdiri atas 4 tenaga pendidik dan 1 bendahara SDN Mekarwangi, dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan saat ini terdapat penambahan 2 peserta sehingga menjadi 7 peserta yang terdiri atas 6 tenaga pengajar dan 1 bendahara yang diyakni oleh Kepala Sekolah sebagai upaya percepatan penguatan SDN Mekarwangi dengan tambahan peserta tersebut. Perbedaan ketiga adalah penelitian sebelumnya hanya berkontribusi meningkatkan pemahaman teoritis peserta mengenai akuntansi dan membangun kerangka teoritis akuntansi, berbeda dengan penelitian saat ini yang berkontribusi meningkatkan pemahaman teoritis menjadi logika berpikir guna menganalisa terkait pencatatan real di SDN Mekarwangi, Cisauk Tangerang.

Keberadaan siswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasana dan sistem kelembagaan merupakan 5 faktor yang mendasar dalam penguatan suatu organisasi. Apabila dikaji dari 5 aspek tersebut, SDN Mekarwangi memiliki aspek yang *urgen* untuk segera dilakukan peningkatan dan penguatan yakni aspek tenaga pendidik dan kependidikan dengan jumlah yang terbatas yang terdiri atas 2 PNS dan 7 Tenaga Honorar. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian mendalam terkait dengan upaya peningkatan dan penguatan kompetensi tenaga pengajar dan bendahara khususnya kompetensi mengenai pencatatan transaksi keuangan (akuntansi). Pengajar SDN Mekarwangi selain melakukan kegiatan pengajaran juga melakukan kegiatan pendukung yang salah satunya adalah membantu dalam pencatatan keuangan sekolah, menjadi kendala karena sebagian pengajar adalah lulusan sarjana pendidikan yang minim pengetahuan akuntansi. Laporan penggunaan dana yang akurat dan akuntabel bisa diperoleh dengan adanya pemahaman mendasar pengelola mengenai akuntansi (Effendi, 2017, p.188). Hapenciuc *et al.*, (2007) dan Sihono dan Yusof (2012) menyatakan bahwa peningkatan lembaga dalam mengolah kompetensi siswa maupun pendidik tentu membutuhkan pendanaan, kualitas SDM dan sumber lain yang memadai. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta Masyarakat adalah tiga pihak yang membiayai suatu lembaga (Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008). Tenaga pengajar yang bertindak sebagai bendahara sekolah diwajibkan melaporkan pertanggungjawaban dana yang diperoleh sekolah baik itu dari pemerintah pusat maupun dari daerah ataupun dari masyarakat sesuai dengan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 161 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan BOS, dimana untuk SDN Mekarwangi sendiri pembiayaan sekolah merupakan dana BOS dari Pemerintah Pusat yang harus dilaporkan secara akuntabel.

Dengan kondisi tersebut, tentu terdapat konflik antara pihak pemberi dana (pemerintah) dengan pihak penerima dana dalam hal ini SDN Mekarwangi, dimana pemberi dana mengharapkan agar dana yang diserahkan tersebut dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, disisi lain penerima dana juga memiliki kepentingan pribadi sekolah yang tidak diketahui oleh pemerintah. Hal ini mengakibatkan adanya asimetri informasi yang mengakibatkan *agency teory* sebagai solusi antara pihak stakeholder dan shareholder (Hill dan Jones, 1992).

Aktivitas yang ditempuh melalui strategi-strategi yang disusun dalam menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan merupakan konsep dari kegiatan pendampingan. Berdasarkan definisi tersebut, maka kegiatan pendampingan dalam peningkatan kemampuan bendahara dan tenaga pengajar dapat ditempuh apabila proses pembelajaran dan pelatihan yang sudah dilakukan baik tahap pemahaman maupun tahap implementasi sudah berjalan dengan baik (Suharto, 2005, p.93). Pendampingan akuntansi dalam hal ini dilakukan melalui proses pemantauan kegiatan pencatatan akuntansi yang sudah berjalan saat ini hasil dari kegiatan pelatihan dan pembelajaran yang sudah dilakukan serta melakukan evaluasi atas segala kendala yang dihadapi dalam pelaporan yang akan dibuat guna pihak internal (Kepala Sekolah) maupun pihak eksternal (Dinas Pendidikan).



Gambar 1.1 Lokasi Desa Mekarwangi, Cisauk-Tangerang

Gambar 1.1 di atas menjelaskan letak dari desa mekarwangi kecamatan cisauk, kabupaten tangerang. Desa ini adalah desa terisolir yang berada di kecamatan cisauk yang merupakan pemekaran dari kelurahan cisauk. Warga masyarakat di desa ini cukup memprihatikan karena mayoritas profesi mereka adalah petani, buruh tani dan pedagang. Ironisnya menurut catatan Buku Monograf (2015), warga dari desa ini banyak sekali yang tidak tamat SD (Sekolah Dasar).

Matana University yang sejak tahun 2017 sudah menjalankan konsep pembelajaran berbasis penelitian memiliki 2 mitra binaan dalam kegiatan service learning yakni mitra binaan KTLH Sangga Buana, Jakarat dan Desa Mekarwangi, Cisauk-Tangerang. Di Desa Mekarwangi sendiri, fokus kegiatan

pengabdian masyarakat adalah di SDN Mekarwangi yang sudah diresmikan langsung oleh Rektor Matana University pada tanggal 21 Mei 2016. MOU antara Matana University dengan SDN Mekarwangi disajikan dalam gambar 1.2 berikut ini:



Gambar 1.2 MOU Service Learning Matana University - SDN Mekarwangi, Cisauk-Tangerang

Adapun jarak tempuh yang dicapai dari Matana University menuju SDN Mekarwangi adalah 20,6 km namun membutuhkan waktu kurang lebih 1 jam untuk sampai ke lokasi karena kondisi jalan yang kurang baik sebagaimana ditunjukkan dalam gambar 1.3 dan gambar 1.4 berikut ini:



Gambar 1.3 SDN Mekarwangi, Cisauk-Tangerang



Gambar 1.4 Kondisi Jalan Menuju SDN Mekarwangi, Cisauk-Tangerang

Penelitian terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang-Banten memiliki tujuan untuk menganalisa dampak positif yang ditimbulkan dari kegiatan pendampingan akuntansi bagi bendahara dan tenaga pengajar dalam mencatat, melaporkan dan menganalisa terkait pencatatan akuntansi serta meningkatkan produktivitas tenaga pengajar dan

bendahara di SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang-Banten. Adapun urgensi dari kegiatan ini adalah melihat minimnya SDM yang fokus mengurus pencatatan akuntansi dan keuangan sekolah karena *gap* keterbatasan jumlah tenaga personil di SDN Mekarwangi. Berdasarkan *gap* tersebut sebagai langkah awal, kegiatan pembelajaran akuntansi sudah dilakukan pada tahun lalu tepatnya ditanggal 13 april hingga 12 oktober 2017 dengan hasil terdapat peningkatan positif pemahaman teoritis terkait akuntansi dasar bagi tenaga pengajar dan bendahara. Selanjutnya, kegiatan ini dilanjutkan dengan pendampingan akuntansi bagi bendahara dan tenaga pengajar yang sudah dilakukan pada 01 September hingga 30 November 2018.

Permasalahan mitra binaan SDN Mekarwangi yang *urgent* untuk segera diselesaikan adalah peningkatan kompetensi tenaga pengajar dan bendahara mengenai pencatatan akuntansi untuk *support* kegiatan operasional SDN Mekarwangi, khusus dalam kegiatan pendampingan dalam tahap ini adalah tahap lanjutan dari kegiatan sebelumnya yakni pembelajaran akuntansi. Selanjutnya, dalam pelaksanaan pelaporan keuangan SDN Mekarwangi yang bertanggungjawab adalah bendahara yakni Pa Doni dan Asisten Bendahara yakni Ibu Novi (yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah setelah proses kegiatan pembelajaran akuntansi dasar sebelumnya) memerlukan pendampingan terkait pelaporan dengan segala kendala yang ada, misalnya terkait pembebanan operasional sekolah, pencatatan dana BOS dan pelaporan melalui Alpeka.



Gambar 1.5 Membuka Kegiatan SL Tahap 1 dan 2 Bersama Kepala Sekolah SDN Mekarwangi



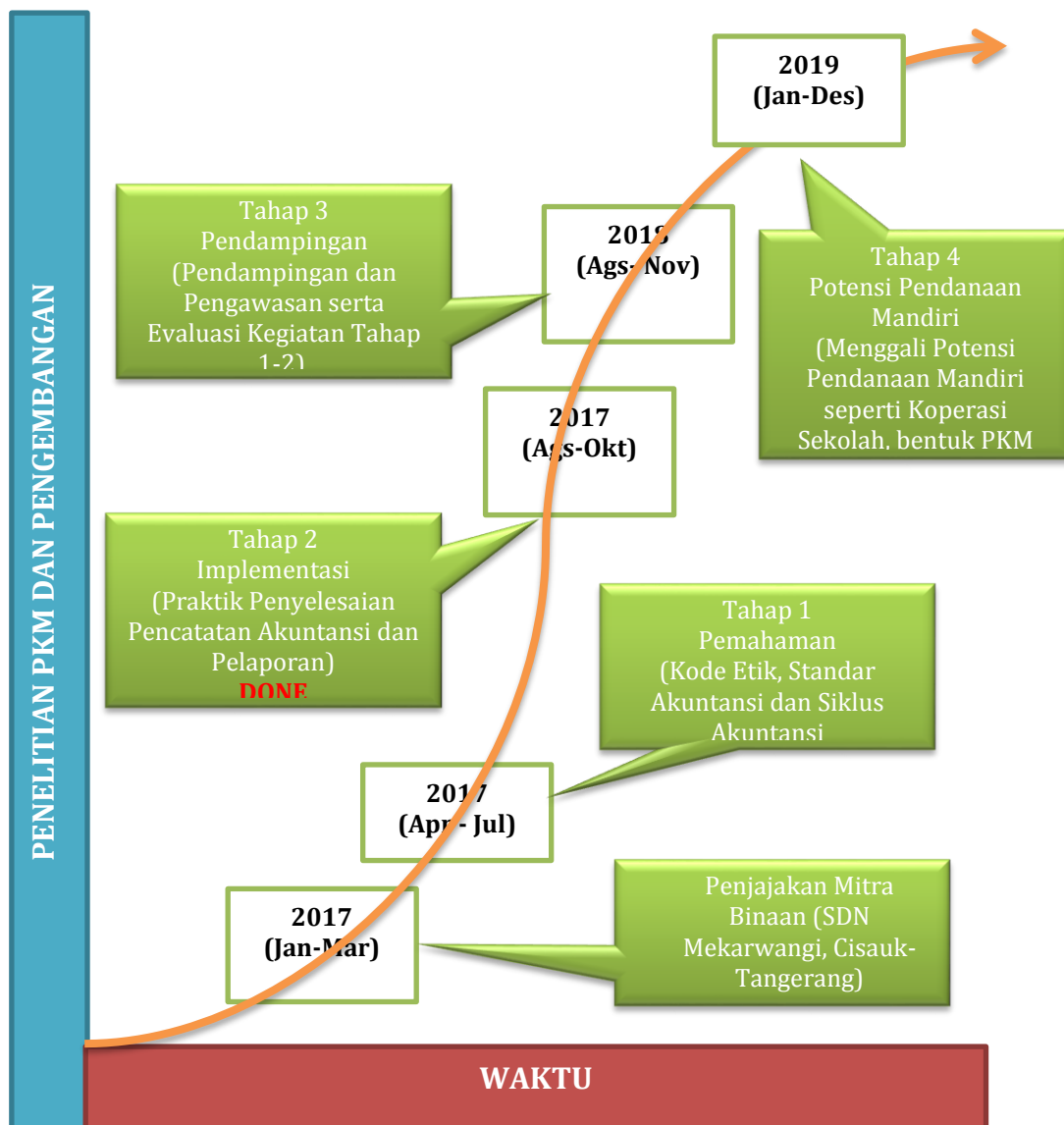
Gambar 1.6 Membuka Kegiatan Tahap 3 Bersama Kepala Sekolah SDN Mekarwangi

Gambar 1.5 adalah pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh Kepala Sekolah (Ibu Atmawiaty) terkait pembelajaran akuntansi dasar tahap 1 dan tahap 2 yang sudah dilakukan pada tanggal 13 april hingga 12 oktober 2017 yang lalu. Selanjutnya gambar 1.6 menjelaskan kegiatan pendampingan yang masuk dalam tahap 3 melalui kegiatan pendampingan akuntansi yang akan dilakukan melalui tahapan berikut: pendampingan pencatatan laporan keuangan SDN Mekarwangi, pendampingan pelaporan terkait laporan keuangan SDN Mekarwangi baik untuk pihak internal maupun pihak eksternal (Dinas Pendidikan), dan peningkatan pemahaman akuntansi melalui penerapan transaksi dalam perhitungan macro excel. Adapun konsep materi terkait kegiatan pendampingan di atas ditujukan guna menambah dan memperkuat kompetensi tenaga pengajar dan bendahara dengan kompetensi berikut ini: pemahaman menyeluruh pencatatan dan pelaporan laporan keuangan SDN Mekarwangi dan pengembangan konsep teori akuntansi menjadi praktik pembuatan laporan keuangan secara makro excel. Kemampun peserta kegiatan pengabdian yakni bendahara dan tenaga pengajar diharapkan dapat memperkuat pemahaman akuntansi dan peningkatan kemampuan analisa logika berpikir dalam

menyelesaikan transaksi real yang terjadi di SDN Mekarwangi merupakan kontribusi yang akan dicapai dalam tahap pendampingan ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dimana data kuantitatif dideskripsikan menjadi data kualitatif yang tidak digeneralisasi (Sugiyono, 2008, p.147). Kegiatan pendampingan direncanakan melalui langkah-langkah yang dijelaskan dalam roadmap pengabdian kepada masyarakat pada Gambar 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1. Roadmap Penelitian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Prodi Akuntansi Matana University memulai kegiatan pengabdian masyarakat di desa mekarwangi sejak tahun 2016 yang dimulai dengan kegiatan pembelajaran akuntansi di Kelurahan Mekarwangi. Adapun, khusus di SDN Mekarwangi sendiri kegiatan pengabdian masyarakat dimulai di tahun 2017 dengan dimulainya kegiatan penjajakan bersama antara LPPM Matana University dengan Pihak SDN Mekarwangi dan disepakati untuk kegiatan pertama terkait pembelajaran akuntansi yang berjalan pada april hingga juli 2017 yang meliputi kegiatan pemahaman akuntansi kepada peserta dengan materi kode etik, standar akuntansi dan siklus akuntansi. Selanjutnya, dalam tahap 2 yakni implementasi yang berjalan pada bulan agustus hingga oktober 2017 dengan materi praktik penyusunan laporan keuangan secara manual. Pada bulan agustus hingga November 2018 dilakukan kegiatan tahap 3 yakni pendampingan yang berisi kegiatan pendampingan, pengawasan serta evaluasi tahap 1 dan 2 serta pelatihan tambahan pencatatan akuntansi menggunakan macro excel. Di tahap 4 realisasi tahun 2019, pembahasan lebih lengkap akan disampaikan di bagian future riset.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengalaman bisa diperoleh ketika individu sudah melalui tahapan pembelajaran sebagai suatu kesatuan dari proses yang merubah perilaku seseorang (Agus Suprijono (2011, p.4-5). Hasil dari pembelajaran sendiri bukanlah seberapa besar daya hapal seseorang terhadap yang dipelajari melainkan sejauh mana perubahan yang terjadi dalam individu yang bersangkutan dari hasil kegiatan belajarnya (Nana Sudjana (2010, p.28). Menurut AICPA (dalam Kardiman, *et.al.* (2009, p.2), pembelajaran akuntansi akan berhasil apabila pengetahuan, pemahaman, penerapan dan analisis terkait siklus akuntansi sudah terselesaikan secara baik. Penelitian terkait kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, implementasi dan pendampingan akuntansi yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tenaga pengajar khususnya bendahara dalam mencatat transaksi dan pelaporan keuangan perusahaan baik untuk kepentingan internal maupun eksternal guna peningkatan daya saing sekolah dalam menghadapi tantangan globalisasi yang menuntut ketahanan ekonomi nasional melalui peningkatan dan penguatan produktivitas SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang.



Gambar 3.1. Proses Kegiatan Pendampingan Akuntansi SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang

Gambar 3.1 di atas menjelaskan proses kegiatan pendampingan akuntansi yang dilakukan mulai dari bulan agustus hingga November 2018 di SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang dengan peserta sebanyak 7 peserta yang terdiri atas 6 tenaga pengajar dan 1 bendahara. Selama kegiatan pendampingan

akuntansi, peserta sangat bersemangat menyampaikan kendala pencatatan keuangan yang terjadi di lapangan dan sudah dapat untuk menganalisa bagaimana cara penyelesaiannya, Hal ini tentu membuat optimis bagi saya selaku tutor pengajar dalam membantu dalam upaya penguatan SDN Mekarwangi, Cisauk-Tangerang. Selanjutnya terhitung di tanggal 05 November 2018 diberikan tambahan pelatihan penyelesaian transaksi akuntansi menggunakan macro excel.

Secara garis besar, kegiatan pendampingan akuntansi yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebagai berikut: pemahaman menyeluruh akuntansi baik secara teoritis maupun praktik, peningkatan kemampuan peserta dalam menganalisa logika berfikir transaksi keuangan, kemandirian peserta dalam mengelola keuangan SDN Mekarwangi secara baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, peningkatan semangat untuk menggali potensi diri dalam memberikan nilai tambah juang untuk SDN Mekarwangi, dan terakhir beberapa peserta yang memiliki usaha pribadi telah menggunakan pencatatan akuntansi secara macro excel.

SIMPULAN

Penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris upaya penguatan SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang melalui kegiatan pendampingan akuntansi untuk bendahara dan pengajar. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada tanggal 06 Agustus hingga 27 November 2017 melalui kegiatan pembelajaran dan implementasi pencatatan akuntansi di SDN Mekarwangi yang berhasil membuktikan bahwa kegiatan tersebut dapat meningkatkan tingkat pemahaman bendahara dan guru SDN Mekarwangi mengenai akuntansi. Kegiatan pengabdian masyarakat, objek peserta kegiatan, dan kontribusi yang diberikan untuk menyelesaikan permasalahan mitra merupakan pembeda/novelty dari kegiatan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dimana data kuantitatif dideskripsikan menjadi data kualitatif yang tidak digeneralisasi. Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan pendampingan akuntansi cukup efektif dalam keberhasilan upaya penguatan SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang. Hasil dari kegiatan pendampingan akuntansi ini adalah pemahaman menyeluruh akuntansi baik secara teoritis maupun praktik, peningkatan kemampuan peserta dalam menganalisa logika berfikir transaksi keuangan, kemandirian peserta dalam mengelola keuangan SDN Mekarwangi secara baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, peningkatan semangat untuk menggali potensi diri dalam memberikan nilai tambah juang untuk SDN Mekarwangi, dan terakhir beberapa peserta yang memiliki usaha pribadi telah menggunakan pencatatan akuntansi secara macro excel.

Rekomendasi penelitian kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, diharapkan dapat mengupas dan menggali potensi pendanaan mandiri SDN Mekarwangi melalui pembentukan usaha mandiri seperti koperasi (meningkatkan nilai ekonomi ubi sebagai kekayaan hasil pertanian desa mekarwangi) dalam meningkatkan pendanaan mandiri SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun memberikan apresiasi setinggi tingginya dan ucapan terima kasih kepada Pihak SDN Mekarwangi, Cisauk, Tangerang khususnya Ibu Aty selaku Kepala Sekolah SDN Mekarwangi yang telah memberikan izin dalam penelitian kegiatan pengabdian masyarakat dan menjadi Mitra Binaan Matana University. Selanjutnya, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Matana University yang sudah

mensupport secara maksimal baik moril maupun materil serta seluruh pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penelitian kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Agus, S. (2011). "Model-Model Pembelajaran". Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya. Agus Suprijono (2011, p.4-5).
- Anonim. (2015). "Buku Monograf Desa Mekarwangi".
- Effendi, B. (2018). "Penguatan Kemampuan Bendahara dan Guru SD Melalui Pembelajaran Akuntansi Dasar di SDN Mekarwangi, Ds. Mekarwangi, Kec. Cisauk, Tangerang-Banten". *Jurnal Terapan Abdimas*. (Volume 3, No.2; 188-191).
- Hapenciuc, C. V., et.al. (2007). "Implementation Of The System Of The Management of Education Quality, Basic Requirement For E.U. Integration". *SSRN Journal*:1-9.
- Hill, Charles W.L., and Jones (1998). "Strategic management Theory: An Integrated Approach". *Fourth Edition, Houghton Mifflin, Boston*.
- Kardima, et.al. (2009). "Prinsip-prinsip Akuntansi 1 SMA Kelas XI. Jakarta": Yudhistira.
- Nana, S. (2009). "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud. (2014). "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 161 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2015".
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, didownload dari <http://pendidikan.jpd>.
- Sihono, T., and Yosuf, R. (2012), "Implementation of School Based Management in Creating Effective Schools," *International Journal of Independent Research and Studies*, 1(4), 142-152.
- Sugiyono (2009). "Metode Penelitian Bisnis". Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). "Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial". Alfabeta: Bandung.